

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI PT.
LOMBOK GANDARIA TERHADAP KONDISI SOSIAL
EKONOMI DESA DAGEN KECAMATAN JATEN
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Program
Studi Strata I pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi



Oleh:

LATIFAH HANISA PRIHAPSARI

E100170193

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI PT. LOMBOK GANDARIA
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DESA DAGEN KECAMATAN JATEN
KABUPATEN KARANGANYAR

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

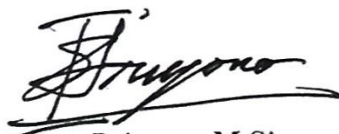


Latifah Hanisa Prihapsari

E100170193

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Priyono, M.Si.

NIDN. 0625115601

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI PT. LOMBOK
GANDARIA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DESA DAGEN KECAMATAN JATEN KABUPATEN
KARANGANYAR**

Oleh :

LATIFAH HANISA PRIHAPSARI

NIM : E100170193

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 18 Juni 2022
Dan dinyatakan memenuhi syarat

1. Drs. Priyono, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Choirul Amin, S.Si., M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Umrotun, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Jumadi, S.Si., M.Sc., Ph.D.

NIK. 1188

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Juli 2022

Penulis



Latifah Hanisa Prihapsari

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI PT. LOMBOK
GANDARIA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DESA DAGEN
KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR**

Abstrak

PT. Lombok Gandaria merupakan industri yang bergerak dibidang makanan yang ada di Kabupaten Karanganyar tepatnya di Desa Dagen. Keberadaan industri di tengah-tengah masyarakat memberikan dampak sosial dan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengkaji karakteristik sosial ekonomi masyarakat Desa Dagen yang terkena dampak keberadaan industri dan (2) mengkaji dampak kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Dagen terhadap keberadaan industri. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang disajikan dengan tabel, adapun metode pada penelitian ini adalah survei dengan perolehan data menggunakan kuesioner serta untuk menentukan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus slovin. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keberadaan Pabrik Kecap PT Lombok Gandaria di Desa Dagen memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat. Adapun dampak positif adanya pabrik berupa tersedianya lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran, memberikan peluang usaha dan mempengaruhi pendapatan pedagang. Sedangkan dampak negatif berupa bau limbah yang sangat menyengat dan terganggu dengan kendaraan-kendaraan yang melintas di perkampungan.

Kata Kunci : dampak, sosial-ekonomi, industri.

Abstrack

PT. Lombok Gandaria is an industry engaged in food in Karanganyar Regency, precisely in Dagen Village. The existence of industry in the midst of society has a social and economic impact. The objectives of this study are (1) to examine the socio-economic characteristics of the Dagen Village community affected by the

presence of industry and (2) to examine the impact of the Dagen Village community's socio-economic conditions on the existence of the industry. The type of this research is descriptive quantitative which is presented with a table, while the method in this research is a survey with data acquisition using a questionnaire and to determine the sample using the purposive sampling method with the Slovin formula. The results showed that the existence of PT Lombok Gandaria's Soy Sauce Factory in Dagen Village had both positive and negative impacts on the community. The positive impact of the factory in the form of the availability of jobs, reduce unemployment, provide business opportunities and affect the income of traders. Meanwhile, the negative impact is in the form of a very pungent smell of sewage and is disturbed by vehicles passing through the village.

Keywords: impact, socio-economic, industry.

1. PENDAHULUAN

Industri menurut kaca mata pemerintah dapat dijadikan sebagai pintu masuk kemakmuran bagi masyarakat yaitu sebagai motor penggerak dalam pembangunan ekonomi. Di Kabupaten Karanganyar industri mempunyai peranan besar untuk perekonomian serta berpengaruh terhadap pembentukan PDRB. Perkembangan industri di Kabupaten Karanganyar semakin banyak dan menyebar seiring berjalannya waktu. Industri yang bergerak dibidang makanan adalah salah satunya, dimana produk yang dihasilkan seperti kecap. Satu-satunya pabrik kecap yang berada di Karanganyar adalah PT. Lombok Gandaria, perusahaan yang murni bergerak dibidang industri makanan, kecap manis adalah produk utama yang dihasilkan, disamping produk utama ada produk lain yang dihasilkan seperti kecap asin, saus dan cuka.

PT. Lombok Gandaria berdiri sejak tahun 1973, pada tahun 1982 industri tersebut mulai mengembangkan diri untuk menunjang kegiatan produksi dengan memindahkan pabrik ke tempat baru yang wilayahnya lebih luas yaitu berada di Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Usia pabrik sudah menginjak 40 tahun sejak dipindahkannya industri tersebut di Desa Dagen,, banyak karyawan-karyawan yang sudah pensiun sehingga pabrik menjadi

kekurangan tenaga kerja. Sedangkan proses pengolahan dari bahan mentah menjadi bahan jadi memerlukan banyak tenaga kerja. Munculnya lowongan pekerjaan membuat pabrik kecap banyak diminati masyarakat dan menyerap tenaga kerja terutama didaerah sekitar pabrik khususnya Desa Dagen.

Selain banyak menyerap tenaga kerja terutama warga didaerah sekitar industri dan mengurangi angka pengangguran, keberadaan industri juga dapat mendorong berkembangnya kegiatan-kegiatan ekonomi seperti membuka penyewawaan rumah (kost), membuka warung makan / toko kelontong, dan menyediakan jasa lainnya. Hal tersebut menjadi dasar untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Dampak Keberadaan Industri PT. Lombok Gandaria Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Dagen Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar*”.

2. METODE

Metode survei digunakan pada penelitian ini, data yang diperoleh menggunakan kuesioner serta penentuan sampel responden dengan rumus slovin. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Dagen yang berada di Radius 1km dari keberadaan industri. Pengambilan sampel dibagi menjadi dua, yaitu sampel pengaruh sosial dan sampel pengaruh ekonomi. Untuk sampel pengaruh sosial sebanyak 91 orang dan 53 orang untuk sampel pengaruh ekonomi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang disajikan dengan tabel, serta analisis geografi yang digunakan berupa analisis spasial (keruangan) dan ekologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Masyarakat Yang Terdampak Industri

Tabel 1 Umur Responden

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
20 – 29	11	8
30 – 39	39	27
40 – 50	58	40
>50	36	25
Jumlah	144	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Umur responden menjelaskan tentang usia setiap responden. Dimana pada tabel 1 dapat dilihat jumlah responden dengan umur 30-50 tahun lebih banyak. Karena umur diatas 30 tahun dapat memerikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Tabel 2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	66	46
Laki-laki	78	54
Jumlah	144	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Jenis kelamin merupakan atribut paling mudah untuk ditentukan, mengingat bahwa hanya ada dua kategori yang mungkin, yaitu laki-laki dan perempuan. Pada tabel 2 memperlihatkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak. Hal tersebut terjadi karena faktor survei dimana ketika peneliti melakukan penelitian pada waktu akhir pekan, sehingga banyak ibu-ibu yang melakukan pekerjaan rumah.

Tabel 3 Status Perkawinan Responden

Status Perkawinan	Frekuensi	Persentase (%)
Belum Menikah	20	14
Menikah	106	73
Duda / Janda	18	13
Jumlah	144	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden berstatus sudah menikah. Status perkawinan menunjukkan karakteristik rumah tangga. Para ahli demografi menganggap bahwa status perkawinan sebagai indikator terbaik dari hubungan rumah tangga.

Tabel 4 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	0	0
SD	36	25
SMP/SLTP Sederajat	39	27
SMA/SLTA Sederajat	43	30
Perguruan Tinggi	26	18
Jumlah	144	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 4 menunjukkan presentase tingkat pendidikan responden sebagian besar pendidikannya adalah tamat SMA/SLTA Sederajat. Tingkat pendidikan dapat memberikan gambaran tentang kualitas sumber daya manusia. Banyaknya responden yang tamat SLTA kebanyakan adalah orang yang umurnya lebih dari 35 tahun, hal tersebut dipengaruhi oleh keadaan jaman dahulu yang susah untuk menduduki bangku perguruan tinggi karena faktor ekonomi, lingkungan dll.

3.2 Pengaruh PT. Lombok Gandaria Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat

Tabel 5 Pentingnya Industri Terhadap Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Penting	29	32
Penting	36	40
Biasa Saja	21	23
Tidak Penting	5	5
Sangat Tidak Penting	0	0
Jumlah	91	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 5 menjelaskan bahwa responden menganggap penting adanya keberadaan industri penting bagi masyarakat, karena responden beranggapan bahwa industri dapat membantu perekonomian daerah sekitar.

Tabel 6 Tingkat Seringnya Kegiatan Yang Dilakukan Industri Untuk Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Sering	0	0
Sering	11	12
Jarang	47	52
Sangat Jarang	20	22
Tidak Pernah	13	14
Jumlah	91	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar menjawab jarang, bahkan terdapat responden yang menjawab tidak pernah, karena sejauh ini tidak mengetahui dan tidak merasakan bentuk kegiatan yang diberikan industri pada masyarakat.

Tabel 7 Bentuk Kegiatan Positif Industri Untuk Masyarakat

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Memberi Lowongan Pekerjaan	37	41
Memberi Barang Produksi Dari Pabrik	32	35
Kegiatan Sosial Untuk Masyarakat	0	0
Bantuan Berupa Uang Untuk Masyarakat	9	10
Tidak Ada	13	14
Jumlah	91	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 7 terlihat bahwa responden paling banyak menerima lowongan pekerjaan dari pabrik. Memberi barang produksi dari pabrik juga banyak dirasakan oleh responden, biasanya kegiatan tersebut dilakukan pada bulan suci Ramadhan atau saat menjelang Idul Fitri. Beberapa masyarakat mendapat bantuan berupa uang kompensasi dari pabrik. Selain itu sisanya tidak merasakan adanya kegiatan positif dari industri.

Tabel 8 Bentuk Kegiatan Negatif Yang Ditimbulkan Industri

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Kemacetan Lalu Lintas	11	12
Polusi Udara Dari Asap Pabrik	0	0
Bau Limbah	67	74
Polusi Suara	0	0
Tidak Ada	13	14
Jumlah	91	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden merasakan ketidaknyamanan bau limbah dan merasakan kemacetan lalu lintas. Selain itu beberapa responden tidak merasakan dampak negatif. Sementara untuk polusi udara yang ditimbulkan dari asap pabrik dan polusi suara yang ditimbulkan dari mesin pabrik tidak dirasakan oleh responden atau masyarakat sekitar.

Tabel 9 Tingkat Perilaku Menyimpang

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	48	53
Rendah	43	47
Sedang	0	0
Tinggi	0	0
Sangat Tinggi	0	0
Jumlah	91	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 9 menunjukkan bahwa tingkat perilaku menyimpang rendah dan sangat rendah. Satupun responden tidak ada yang menjawab tinggi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa adanya industri tidak membawa pengaruh perilaku menyimpang serta wilayah Desa Dagen bisa dikatakan aman.

3.2 Pengaruh Industri Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

Tabel 10 Responden Yang Melakukan Kegiatan Ekonomi

Jenis Kegiatan	Frekuensi	Persentase (%)
Pedangan	37	70
Pemilik Kost-kostan	16	30
Jumlah	53	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 10 menunjukkan responden yang melakukan kegiatan ekonomi dibagi menjadi dua kategori yaitu pedagang dan pemilik kost-kostan. Kebanyakan responden yang memiliki kost-kostan hanya dijadikan usaha sampingan atau pekerjaan sampingan saja.

Tabel 11 Lama Responden Melakukan Kegiatan Ekonomi

Tahun	Frekuensi	Persentase (%)
1 Tahun	3	6
2 – 3 Tahun	9	17
>5	40	75
Jumlah	53	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 11 menunjukkan bahwa responden yang melakukan kegiatan ekonomi selama lebih dari 5 tahun sebesar 75%, 17% melakukan kegiatan selama 2-3 tahun dan hanya 6% yang melakukan kegiatan selama 1 tahun. Kebanyakan yang melakukan kegiatan ekonomi selama lebih 5 tahun adalah pedagang khususnya warung makan.

Tabel 12 Pengaruh Industri Terhadap Pendapatan

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Iya	32	60
Tidak	21	40
Jumlah	53	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 12 menunjukkan sebagian besar responden mengatakan bahwa adanya industri berpengaruh terhadap pendapatan. 60% responden mengatakan berpengaruh dan sisanya sebanyak 40% mengatakan bahwa industri PT. Lombok Gandaria tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Tabel 13 Pengaruh Jarak Terhadap Pendapatan

Jarak	Frekuensi	Persentase
100 – 300 meter	19	36%
300 – 500 meter	10	18%
>500 meter	3	6%
Jarak Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan	21	40%
Jumlah	53	100%

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 13 menunjukkan bahwa jarak 100-500 meter dari industri mempengaruhi pendapatan dengan persentase 54%, sedangkan jarak yang lebih dari 500 meter hanya 6% dan sisanya 40% jarak tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dekat atau jauhnya jarak dari industri dapat mempengaruhi pendapatan, mengingat bahwa jarak yang dekat mudah dijangkau.

Tabel 14 Pendapatan Perbulan

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Rp 0 – Rp 1.000.000	4	7
Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	9	17
Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	11	21
>Rp 2.000.000	29	55
Jumlah	53	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 14 menunjukkan sebanyak 55% pendapatannya lebih dari Rp 2.000.000 setiap bulannya, 21% mendapatkan Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 setiap bulan, 17% mendapatkan Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 setiap bulan dan sisanya 7% mendapatkan Rp 0 – Rp 1.000.000 setiap bulannya. Responden yang pendapatannya tidak banyak merupakan pedagang-pedagang kecil seperti toko kelontong dan makanan ringan.

Tabel 15 Besarnya Pendapatan Dapat Memenuhi Kebutuhan Pokok

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Iya	40	75
Tidak	13	25
Jumlah	53	100

Sumber : Hasil survei, 2022

Tabel 15 menunjukkan Sebanyak 75% responden menjawab besarnya pendapatan setiap bulan dapat memenuhi kebutuhan pokok dan sisanya sebanyak 25% responden menjawab besarnya pendapatan setiap bulan tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok. Responden yang menjawab tidak dapat memenuhi kebutuhan setiap bulannya merupakan responden yang berpendapatan dibawah Rp 2.000.000.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak industri kecap terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Dagen dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberadaan industri PT. Lombok Gandaria di tengah-tengah masyarakat memiliki dampak positif dan negatif, baik dari kondisi sosial maupun ekonomi. Akan tetapi tidak semua masyarakat dapat merasakan dampak positif atau negatif dengan adanya industri tersebut.
2. Dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya industri berupa tersedianya lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran, peluang usaha dan mempengaruhi pendapatan pedagang.
3. Dampak negatif adanya industri adalah bau limbah yang sangat menyengat membuat masyarakat tidak nyaman serta masyarakat merasa terganggu dengan kendaraan-kendaraan yang melintas keluar masuk industri didalam perkampungan.

4.2 Saran

1. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih menggali dampak positif dan negatif dari keberadaan industri dan dapat menambahkan strategi-strategi yang dilakukan masyarakat Desa Dagen terdampak industri.
2. Pemerintah Desa Dagen dan Perusahaan dapat bekerja sama membuat program-program dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat yang berada disekitar kawasan industri, sehingga dapat memperoleh sasaran yang tepat dengan sasaran program.

DAFTAR PUSTAKA

Yunus, Hadi Sabari. (2003) *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Priyono dan Choirul. (2021) *Demografi Spasial Indonesia*

Surakarta : Muhammadiyah University Press

Effendi, S dan Tukiran (ed.) (2012) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Rasu, A. dkk. (2017) Dampak Industri PT. Global Coconut Terhadap Masyarakat di Desa Redey, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Unsrat (Agri- SosioEkonomi Unsrat)*. Vol. 13, no. 1, Januari, pp. 99-112.